



---

**REVITALISASI PERANAN ORANG TUA TERHADAP PENDIDIKAN ISLAM ANAK SEKOLAH DASAR DAN KESEHATAN MASYARAKAT DIDESA BANGUN REJO KABUPATEN DELI SERDANG**

Muhammad Syahbudi<sup>1</sup>, Natasya Agustine Asali<sup>2</sup>, Nurhayati Gultom<sup>3</sup>, Sri Rahayu<sup>4</sup>, Trie Ananda<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: [bode.aries@uinsu.ac.id](mailto:bode.aries@uinsu.ac.id), [natasyaasali@gmail.com](mailto:natasyaasali@gmail.com),  
[nurhayatigultom22@gmail.com](mailto:nurhayatigultom22@gmail.com), [sri757574@gmail.com](mailto:sri757574@gmail.com),  
[trierananda25@gmail.com](mailto:trierananda25@gmail.com)

**ABSTRAK**

Masyarakat di Desa Bangun Rejo Tanjung Morawa Deli Serdang masih belum banyak memahami betapa pentingnya peran orang tua terhadap pendidikan islam pada anak SD dan kesehatannya. Sosialisasi peranan orang tua terhadap pendidikan islam anak SD dan kesehatan masyarakat di Desa Bangun Rejo dilakukan dalam rangka mengisi progja KKN UINSU 2022. Artikel bertujuan untuk bagaimana revitalisasi peran orang tua terhadap pendidikan islam anak SD dan kesehatannya di Desa Bangun Rejo. Artikel ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis studi kasus. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil analisis bahwa pentingnya dorongan kedua Orangtua terhadap pendidikan serta kesehatan anak SD yang melandasi akan pola pikir serta rasa kepeduliannya terhadap perkembangan pendidikan dan kesehatan anak, dan ini akan berlaku selama anak tumbuh menjadi dewasa dengan bimbingan yang sudah diberikan Orangtua sejak dini. Sosialisasi tersebut menunjukkan adanya perubahan yang signifikan dari peran kedua orang tua yang mulai peduli terhadap pendidikan islam dan kesehatan pada anaknya.

**Kata Kunci:** *Peranan Orang tua; Pendidikan Islam; Kesehatan*

**ABSTRACT**

*People in Bangun Rejo Tanjung Morawa Deli Serdang Village still don't understand much about the importance of parents' roles in Islamic education in elementary school children and their health. Socialization of the role of parents in islamic education of elementary school children and public health in Bangun Rejo Village is carried out in order to fill the 2022 UINSU KKN program. The article aims to revitalize the role of parents in the Islamic education of elementary school children and their health in Bangun Rejo Village. This*



*article uses qualitative research methods with a case study type. Data collection techniques in this study with interviews, observations and documentation. The results of the analysis are that the importance of both parents' encouragement to the education and health of elementary school children is based on their mindset and sense of concern for the development of education and child health, and this will apply as long as the child grows into an adult with the guidance that parents have given from an early age. The socialization shows a significant change in the role of both parents who are starting to care about Islamic education and health in their children.*

**Key Words;** *The Role of Parents; Islamic education; Health*

## **PENDAHULUAN**

Desa Bangun Rejotermasuk desa yang terdaftar dan diakui oleh negara, yang terletak di daerah Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang, Desa ini memiliki 8 Dusun dengan banyaknya penduduk sekitar 10.813 penduduk yang memiliki 3.449 Kartu Keluarga. Desa ini sudah berkembang akan adanya tingkat sarana pendidikan yang mencukupi di desa tersebut akan pemahaman betapa pentingnya pendidikan secara akademik ataupun non akademik. Jumlah masyarakat yang memiliki pendidikan sesuai catatan Desa Bangun Rejo ini sebanyak 8.223 orang. Di Desa Bangun Rejo ini memiliki Agama, Kebudayaan, Adat Istiadat dan Kebiasaan yang cukup beragam. Akan tetapi, terbalut akan adanya keberagaman di Desa tersebut, seluruh masyarakat di desa ini hidup berdampingan dengan damai dan sejahtera serta tali silaturahmi mereka tidak akan bisa putus.

Keadaan alam wilayahnya pemukiman, persawahan (sawah tadah hujan), perkebunan, kuburan, pekarangan, taman, sekolah, pabrik kayu dan perkantoran yang menjadikan sebagian besar warga Desa Bangun Rejo berprofesi sebagai Guru, Pegawai tetap, Buruh Pabrik Kayu dan Profesi sampingan mereka yakni sebagai petani/peternak. Pada umumnya, Bapak-bapak yang mencari nafkah sedangkan Ibu-ibu berperan sebagai Ibu Rumah Tangga (IRT) bahkan ikut serta membantu suaminya untuk mencari nafkah sebagai tambahan ekonomi mereka. Kondisi seperti inilah yang mempengaruhi hal-hal yang berkaitan dengan pengasuhan anak dibebankan oleh seorang ibu, sedangkan seorang ibu terkadang juga melupakan untuk mendidik pendidikan



anak nya.

Berdasarkan hasil Kegiatan Mahasiswa KKN Kelompok 77 UINSU Tahun 2022 di Desa Bangun Rejo bahwasanya Ibu-ibu di pagi hari sudah harus selesai menyiapkan pekerjaan rumah serta mengurus anaknya untuk pergi ke sekolah dan mengurus suaminya untuk berangkat kerja. Setelah anak pulang dari sekolah, anak melanjutkan untuk mengikuti mengaji untuk meningkatkan Pendidikan Islam mereka dan dilanjutkan mengikuti les yang dilaksanakan di Malam Hari agar terbantunya mereka dalam menyelesaikan pekerjaan rumah yang diberikan Gurunya di Sekolah. Dikarenakan dalam melakukan ajaran terhadap anak sangat dipentingkan kerjasamanya dengan kedua Orangtua. Kedua Orangtua berpengaruh besar dalam mengajari pendidikan anak terutama dalam pendidikan islam yang harus didasari dalam diri seorang anak. Karena mereka merupakan sosok utama dalam pendidikan anak yang berperan menjadi pengasuh, pembimbing, motivator serta fasilitator bagi anaknya. Memberikan pangan tambahan untuk Ibu dan Balita.

Hal ini melandasi diadakannya Bimbingan Akademik dan non Akademik Sejak Dini, kemudian diadakannya Literasi Baca Melalui Pojok Baca, serta diadakannya Maghrib Mengaji yang Bekerjasama dengan Mahasiswa KKN UINSU Tahun 2022. Dengan diadakan kegiatan ini, diharapkan agar mengubah pola pikir Orangtua terhadap Anaknya di kawasan Desa Bangun Rejo bahwasanya Ketika berada di rumah mereka secara bersama mengasuh dan mendidik anak didalam keluarga mereka.

Orang tua punya peran penting dalam Pendidikan Anak. Orang tua ialah karakter yang utama dalam pendidikan anaknya dengan rasa tanggungjawab sebagai segala faktor seperti mendidik, membimbing, fasilitator, dan juga motivator bagi anaknya. (Umar, 2015).

Keadaan Prasarana, Sarana serta Jumlah Tenaga Kesehatan di Desa Bangun Rejo yakni PUSTU, KLINIK, TOKO OBAT, POSBINDO, POSYANDU BALITA, POSYANDU LANSIA, DOKTER, BIDAN serta PERAWAT. Wabah Penyakit yang ada di Desa Bangun Rejo yakni Covid-19



(terpapar / positif hanya 16 orang, terhitung Januari/Mei 2021) dan Gizi Buruk (hanya 10 orang). Kemudian Mahasiswa KKN Kelompok 77 UINSU Tahun 2022 bekerjasama dengan Tenaga Kesehatan di Desa Bangun Rejo melaksanakan kegiatan Sosialisasi *Stunting* dan memberikan makanantambahan kepada Balita dan Ibu Hamil yang dilaksanakan di Kantor Desa Bangun Rejo.

Jumlah Data sasaran Posyandu terhadap Bumil, Bayidan Balita di Desa Bangun Rejo sebanyak 1.117 Jiwa. Serta Jumlah Data Sasaran Donor Darah dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat sebanyak 55 orang yang dilaksanakan di Desa Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang.

Program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah kegiatan kesehatan yang memiliki tujuan untuk dapat hidup dalam keadaan yang bersih dan sehat sehingga dapat menerapkan keadaan yang makmur bagi masyarakat, individu, sanak saudara bahkan orang yang berada disekitar kita. Dengan tujuan menambah ilmu pengetahuan, dan tingkah laku dalam penerapan pola hidup sehat untuk memelihara keseimbangan kesehatan (Raksanagara & Raksanagara, 2015). Salah satu tujuan kegiatan ini untuk kenyanggupkan diri sendiri, kerabat serta keluarga untuk menjalani hidup bersih dan sehat melalui kegiatan pemberdayaan warga sekitar. (Kemenkes RI, 2011a).

## **METODE PELAKSANAAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif. Metode kualitatif merupakan hasil data yang menghasilkan dengan cara menggambarkan realitas berdasarkan peristiwa yang dilakukan oleh peneliti, dan data yang dihasilkan bersifat objektif. Moleong sependapat dengan Bogdan dan Taylor (1975) bahwa penelitian kualitatif adalah suatu metodologi untuk memperoleh hasil data deskriptif. Hasil data deskriptif merupakan data yang dideskripsikan secara rinci dengan menggunakan kata-kata. Di sisi lain, Sugishirono (2015: 209) menjelaskan metode penelitian kualitatif sebagai metode deskriptif yang menggambarkan fenomenaseperti perilaku, perilaku, dan pendapat yang dialami subjek penelitian dengan menggunakan kata-kata



dan bahasa alami tertentu.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus kualitatif. Tempat untuk mendapatkan data darisemua pemangku kepentingan. Adapun syarat yang dipakai oleh penelitian yaitu mereka yang bersangkutan pada kegiatan tersebut yangdilakukan oleh peneliti serta mengetahui informasi terkait yang diteliti. Berdasarkan hal tersebut maka subjek penelitian dalam kegiatan tersebutmerupakan peran orang tua yang memiliki anak sekolah dasar dan masyarakat di Desa Bangun Rejo Kabupaten Deli Serdang.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada kegiatan pengabdian masyarakat berupa observasi, dokumentasi dan wawancara kepada orang tua yang memiliki anak dengan tingkat pendidikan sekolah dasar dan warga Desa Bangun Rejo Kabupaten Deli Serdang.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Untuk meningkatkan revitalisasi peranan orang tua dalam pendidikan agama islam dan kesehatan, maka kegiatan sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan dorongan kepada ibu-ibu yang mempunyai anak di tingkat sekolah dasar, di Desa Bangun Rejo, tentang pentingnya peranan orang tua terhadap pendidikan islam dankesehatan.

Hal ini perlu dilakukan disebabkan oleh kurangnya kesadaran kedua orang tua dalam medidik anak. Masyarakat menganut pemahaman dimana seorang ayah berkewajiban hanya dalam bentuk finansial, sedangkan ibu berkewajiba dalammenanggungjawab progress pendidikan dan kesehatan anak.

Jailani (2009) menjabarkan banyak faktor yang menjadi alasan lemahnya pengaruh orang tua dalam mendidik anak, diantaranya:

1. Kurangnya wawasan orang tua terhadap tugas dan tanggung jawabnya dalam hal pendidikan anaknya.
2. Terbatasnya peran sosial dan budaya masyarakat dalam membangun kesadaran dalampentingnya pendidikan keluarga.
3. Besarnya pengaruh ekonomi para orang tua dalam memenuhi tuntutan

dan kebutuhan keluarga.

4. Kemajuan globalisasi yang ikut mempengaruhi cara berpikir dan bertindak para orang tua.

Karena masih banyaknya masyarakat di Desa Bangun Rejo yang beranggapan peran ayah sebagai orang tua sebatas dalam hal pemenuhan kebutuhan keluarga, maka sosialisasi ini dirasa penting untuk dilakukan agar pemahaman tersebut dapat diluruskan. Karena sejatinya, dalam pemenuhan kebutuhan anak dalam hal pendidikan dan kesehatan merupakan tanggung jawab kedua orang tuanya.



**Gambar 1 Kegiatan Bimbingan Belajar di Desa Bangun Rejo**



**Gambar 2 Kegiatan Mengajar di Desa Bangun Rejo**

Mengutip dari laman Global Partnership For Education, sesuai dengan materi yang disampaikan bahwa, Peran dan keterlibatan orang tua adalah kunci sukses mengasuh anak. Dengan keterlibatan orang tua, anak-anak dapat fokus pada tugas sekolah dan mencapai hasil belajar yang lebih

baik. Dalam jangka panjang, hal ini tentu dapat bermanfaat bagi kehidupan anak di masa depan. Orang tua dan pengasuhan yang tepat juga memainkan peran penting dalam kesehatan dan perkembangan anak. Oleh sebab itu, sangat penting bagi kedua orang tua mengenalkan pada anak-anaknya pola hidup sehat sejak dini.

Dampak yang diharapkan setelah melaksanakan sosialisasi ini ialah perubahan pola asuh dari kedua orang tua dalam hal pemberian pendidikan islam dan kesehatan. Hal ini terbukti dengan adanya hasil wawancara yang peneliti lakukan sebulan setelah sosialisasi dilaksanakan. Peneliti mengadakan diskusi kembali dengan ibu-ibu di Sanggar PKK Desa Bangun Rejo, Kecamatan Tanjung Morawa, guna meninjau dampak dari hasil sosialisasi. Stunting merupakan keadaan pertumbuhan seorang anak yang tidak cukup terhadap gizi yang diperoleh, sehingga seorang anak membutuhkan nutrisi yang lebih dan harus dipenuhi dan diterima oleh tubuh balita. Jika keadaan ini dibiarkan terlalu lama maka akan menimbulkan dampak yang cukup serius terhadap pertumbuhan anak dan berpengaruh terhadap kekuatan daya tahan tubuh anak dengan gambaran kegiatan sebagai berikut :





**Gambar 3 Kegiatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) diDesa Bangun Rejo**

Maka dari itu Mahasiswa KKN Kelompok 77 UINSU 2022 melakukan sosialisasi tentang stunting, agar orangtua yang memiliki seorang balita juga mengetahui bagaimana dampak dari stunting tersebut dan bagaimana caranya mengatasi stunting tersebut. Hasil dari kegiatan tersebut, ibu-ibu yang memiliki balita di Desa Bangun Rejo baru mengetahui penyakit stunting itu apa serta ibu-ibu tersebut akan melakukan terhadap pemberian cukup gizi terhadap balita agar tidak mengalami stunting dengan sosialisasi kegiatan sebagai berikut :



**Gambar 4 Kegiatan Stunting diDesa Bangun Rejo**



**Gambar 5 Kegiatan Posyandu diDesa Bangun Rejo**



Hasil dari sosialisasi tersebut menunjukkan adanya perubahan yang signifikan dari peran kedua orang tua yang mulai peduli terhadap pendidikan islam dan kesehatan pada anaknya. Hal ini juga diikuti oleh perubahan sikap, dimana para ayah ikut membantu mengantarkan anak ke sekolah dan posyandu.

Peranan orang tua terhadap pendidikan islam dan kesehatan anak sudah tentu menjadi tanggung jawab kedua orang tuanya. Dengan demikian, perlu adanya kesadaran dan kemauan dari keduanya agar mampu bersinergi bersama memberikan yang terbaik bagi anaknya. Dengan demikian, sosialisasi ini bertujuan meningkatkan kesadaran para orang tua akan kewajibannya memenuhi hal tersebut.

## **KESIMPULAN**

Dari kegiatan revitalisasi peran orang tua terhadap pendidikan islam anak dan kesehatan masyarakat di Desa Bangun Rejo Tanjung Morawa Deli Serdang dapat disimpulkan sebagai berikut: Pertama, kecerdasan ataupun daya tanggap anak berbeda-beda, orang tua tidak boleh membiarkan ataupun membedakan kemampuan anak. Kedua, peran orang tua sangat penting terhadap perkembangan pendidikan islam pada anak seperti selalu mendukung semua bakat pada anak, menjadi teman diskusi, menjadi figur yang tepat untuk anak, membimbing dan juga menyemangati anak supaya anak dapat terus berkembang sesuai dengan pendidikan islam yang diperoleh sedari kecil. Ketiga, menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat agar meningkatkan kesehatan masyarakat lebih baik lagi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Abas, Muhammad. 2022. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Global Eksekutif Teknologi

Denny dkk, (2021), *Peran orang tua terhadap pendidikan anak usia dini dalam*



*pandangan islam*, Jurnal Perspektif Pendidikan dan Keagamaan, Vol XII No 2 Oktober

Jailani, Muhammad Syahrani. 2009. *Teori Pendidikan Keluarga Dan Tanggung Jawab Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini*. Di akses pada 23 Agustus 2022 pada <https://media.neliti.com/publications/56713-ID-teori-pendidikan-keluarga-dan-tanggung-jawab.pdf>

Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2011a). *Promosi kesehatan di daerah bermasalah kesehatan*. Jakarta: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.

Ichsan, R. N., & Muda, I. (2022). Application of Source Management and Human Values based on Religious Values at Bank Syariah Indonesia. *Specialusis Ugdymas*, 1(43), 7514-7522

Maria dkk (2019), *Peran orang tua dalam pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut*, Dental Therapist Journal Vol 1 No 2 November

Raksanagara, A. S., & Raksanagara, A. (2015). *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Sebagai Determinan Kesehatan yang Penting pada Tatanan Rumah Tangga di Kota Bandung*. *Jurnal Sistem Kesehatan*, 1, 30-34.

Sugiono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*. Bandung. Penerbit Alfabeta.

Umar, M. 2015. Peranan Orang Tua dalam Peningkatan Prestasi Belajar Anak. *Jurnal Ilmiah Edukasi* vol 1(1), 20-28.